

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach, field work*) yang merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, fokus permasalahannya dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis di lapangan. Berdasarkan fokus permasalahan yang telah ditetapkan.¹ Penelitian lapangan bermaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali data yang berkaitan dengan Pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi *mitoni* di Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dengan ke lokasi secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena bersifat alami serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian kualitatif bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.³

¹Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 25.

²Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), 5.

³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 329-33.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu (dalam konteks tertentu) lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah bergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di masyarakat Piji Pojok Sidomulyo, Desa Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus karena di lokasi (dukuh) ini masyarakatnya ber etnis Jawa yang masih bepegang teguh pada budaya-budaya jawa, seperti *mitoni* atau *tingkeban*, *sedekah bumi*, *sepasaran* dan lainnya, akan tetapi seiring dengan banyaknya para pendatang yang menetap dan bertambahnya pemahaman agama islam, mayarakat berusaha untuk memasukan nilai-nilai islam dalam berbagai tradisi yang mereka lestarikan. Seperti halnya dalam tradisi *mitoni* yang mana dalam prosesi acara tersebut terdapat pembacaan ayat-ayat atau surah Al-Qur'an seperti QS. *Al-Kahfi*, QS. *Maryam*, QS. *Yasin*, QS. *Yusuf*, QS. *Al- Rahman*, QS. *Al-Waqiah* dan QS. *Al-Mulk*, tanpa menghilangkan tradisi Jawa atau adat masyarakat setempat . Akan tetapi terdapat hal yang berbeda dalam pembacaan surat yang dibaca dalam prosesi *mitoni* di Dukuh Piji Pojok Sidomulyo, surah yang dibaca adalah surah Al-Qadr. Hal inilah yang menjadikan Dukuh Piji Pojok Sidomulyo menarik untuk dijadikan lokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 94.

informasi yang jelas dan valid. teknik pemilihan subjek wawancara adalah dengan *purposive sampling* karena dalam penelitian ini memerlukan kriteria khusus agar sampel yang di ambil nantinya dapat memecahkan permasalahan peneliti sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan orang yang paling tahu dan memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, Yaitu:

1. Pak Yai Supat sebagai orang yang selalu memimpin khajatan yang ada di Dukuh Piji Pojok Sidomulyo, yang mempunyai informasi tentang tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr
2. Ibu Nur Khadiyah sebagai orang yang berpengaruh di Piji Pojok Sidomulyo sebagai pemimpin setiap pengajian ibu-ibu yang diadakan di dukuh tersebut. Yang mempunyai informasi tentang tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi tersebut.
3. Bapak RT Suwandi, sebagai pak RT yang memiliki informasi tentang profil dukuh Piji Poojok Sidomulyo dan berbagai tradisi yang masih dilestarikan di dukuh tersebut.
4. Dua orang masyarakat yang dipercaya mempunyai informasi tentang pelaksanaan tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr yang dibaca dalam tradisi *mitoni*..

Dari subjek penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang lengkap dan terperinci tentang persepsi pembacaan surat Al-Qadr dalam tradisi *mitoni*.

D. Sumber Data

menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu:⁵

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data yang disajikan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada warga Piji Pojok, Kecamatan Dawe mengenai persepsi masyarakat terhadap pembacaan surah Al-Qadr yang dibaca dalam tradisi *mitoni*.

2. Data skunder

Data skunder atau data pada tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol kendalanya (reliabilitasnya) dan keshahiannya (validitasnya).⁶ Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi,

⁵Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

⁶Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, 54.

proses, atau perilaku.⁷ Peneliti melakukan observasi dengan terjun secara langsung kelapangan untuk melihat proses dan kondisi di masyarakat terhadap ritual tradisi *mitoni* dengan mengikuti acara tersebut dan berinteraksi dengan masyarakat untuk mencari informasi tentang tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁸

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau kelompok secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁹ Wawancara mendalam (*in depth interview*) perlu dilakukan pula sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum di lokasi penelitian guna menentukan fokus penelitian.

Wawancara pada awal pengumpulan data sebaiknya ditetapkan topiknya secara spesifik, kemudian dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk pertanyaan yang lebih mendalam guna memperoleh data yang lebih akurat, sebelum

⁷Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, ed. Maman Abd. Djaliel, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 52.

⁸Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

⁹Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, 57-58.

dilakukan pertanyaan yang merupakan penutup wawancara. Wawancara pada umumnya akan berjalan lancar persiapannya matang yang dalam materinya dapat berubah jika dipandang penting, sehingga peneliti perlu bersikap antisipatif dalam memupuk kepercayaan terhadap objek yang sedang diteliti.¹⁰ Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan tradisi *mitoni* yang akan diajukan sebagai pedoman wawancara, wawancara dilakukan dengan seseorang yang mempunyai informasi tentang tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr yang dibaca dalam tradisi tersebut. dalam penelitian ini memerlukan kriteria khusus agar sampel yang di ambil nantinya dapat memecahkan permasalahan peneliti sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian.

3. Dokumentasi

Penulis berusaha mendokumentasikan semua aktifitas yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Piji Pojok, kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dari awal hingga akhir. Dalam metode ini penulis gunakan untuk menyempurnakan data tentang tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi tersebut, yang telah diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Yang meliputi gambar-gambar, catatan atau tulisan-tulisan yang dapat dijadikan rujukan dan temuan.¹¹ Pengambilan dokumentasi dilakukan dengan beberapa hal yaitu dengan cara memotret objek yang berhubungan dengan penelitian terhadap tradisi *mitoni*, melakukan rekaman saat wawancara berlangsung dan meminta data-data

¹⁰Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132-133.

¹¹Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, 57-58.

profil desa yang ada di di balai desa, dengan cara tersebut menghasilkan foto-foto atau gambar dan rekaman suara serta file data profil desa.

F. Uji Keabsahan

Teknik pemeriksaan dalam keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Sesuai dengan objek yang diteliti. Yakni menyangkut tentang persepsi masyarakat tentang pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi *mitoni*. Dalam kaitan itu secara berkelanjutan dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya. untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan data melalui uji kredibilitas (*credibility*). Untuk menentukan hasil penelitian ditransfer ke wilayah lain, maka perlu dilakukan uji transferabilitas (*transferability*), adapun untuk mengetahui apakah hasil penelitian benar dapat pula dikaji ulang kesesuaian antara proses dan produk melalui uji komformitas (*comformity*).

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai dengan konteksnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa cara:

1. Memperpanjang waktu ke ikut sertaan peneliti di lapangan, sebelum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data tentang sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti memperpanjang waktu penelitian di lapangan selama beberapa minggu yang tidak hanya dilakukan dalam beberapa hari saja, karena peneliti membutuhkan waktu yang cukup

- lama untuk dapat memahami dan untuk meningkatkan kepercayaan data tentang tradisi mitoni dan pembacaan surah Al-Qadr yang dibaca dalam tradisi tersebut yang dikumpulkan.
2. Meningkatkan ketekunan pengamatan terhadap tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr yang dibaca dalam tradisi *mitoni*. Dalam meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti memusatkan diri pada hal-hal yang akan diteliti secara rinci.
 3. Melakukan triangulasi sesuai aturan, hal ini dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara tentang tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr yang dibaca dalam tradisi tersebut, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.¹² Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar penelitian, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ia mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru.¹⁴ Analisis data yang

¹²Dadang Khahmad, *Metode Penelitian Agama*, ed. Maman Abd. Djaliel, 102.

¹³Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 97-98.

dilakukan penulis dalam penelitian ini, menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya. Dengan metode ini digunakan peneliti untuk menganalisa data dengan menggunakan pembahasan yang beranjak dari pemikiran yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan yang khusus.

Selain itu dalam analisis data penelitian ini juga menggunakan metode dengan konsep sakral, profannya Emile Durkheim menurutnya masyarakat beragama dimanapun berada selalu membedakan dunia ini menjadi dua hal yang berbeda, yaitu yang sakral dan yang profan. Dengan asumsi dasar seperti itu, secara formal ia mendefinisikan agama sebagai “sistem terpadu dari kepercayaan dan praktik-praktik yang berhubungan dengan hal-hal yang sakral, yakni hal-hal yang terpisah dan terlarang. Durkheim mulai memahami agama dengan melihat adanya pemisah anantara dunia yang disakralkan dan tidak yang disakralkan dalam sebuah agama. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang bersifat realitas sosial dan tingkah laku manusia itu sendiri terhadap pelaksanaan tradisi *mitoni* di Dukuh Piji Pojok Dawe Kudus.

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan terkait dengan Pembacaan Surah Al-Qadr dalam Tradisi Mitoni, mulai dari prosesi, persepsi masyarakat sampai maknanya. Namun, sebelum mengetahui bentuk prosesi, persepsi masyarakat sampai makna, nantinya dianalisis lewat data yang telah diperoleh. Analisis data ini dilakukan dengan cara yaitu:

1. Reduksi data

data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan

wawancara.¹⁵ Semua data-data yang sudah terkumpul kemudian dirangkum dengan cara ada sebagian data yang terkait dengan tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi tersebut, yang dibuang jika data tersebut tidak diperlukan atau tidak menyangkut pada permasalahan yang diteliti.

2. *Display* atau penyajian data

Aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh. Data tentang tradisi *mitoni* dan Pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi *mitoni* yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tulisan maupun tabel.

3. Verifikasi

Pada tahap awal analisis, peneliti mengatur data pada *folder fiile*, indeks, atau komputer. Lalu, peneliti mengonversi data kedalam kelompok data yang sesuai. Selanjutnya, peneliti melakukan proses refleksi atau mengingat-ingat kembali hal-hal yang telah dijumpai dilapangan dalam melakukan penelitian terhadap tradisi *mitoni* dan pembacaan surah Al-Qadr dalam tradisi *mitoni*. Peneliti melihat kembali catatan-catatan kecil yang berhasil ditulis. Peneliti mulai menggambarkan dan membuat narasi, mengklasifikasikan berbagai temuan, dan memberikan interpretasi temuan-temuan tersebut.¹⁶

¹⁵Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, ed. Maman Abd. Djaliel, 103.

¹⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 12-13.